

BAB III

METODE

A. Desain Karya Ilmiah Akhir Ners

Karya tulis ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan menerapkan intervensi spesifik mengacu pada *Evidence Based Practice* untuk memecahkan masalah tertentu dalam pelaksanaan asuhan keperawatan. Metode studi kasus menurut Yusuf (2014) adalah proses pengumpulan data dan informasi tentang orang, lingkungan sosial (latar belakang sosial) atau kelompok secara mendalam, detail, intensif, komprehensif dan sistematis dengan cara menerapkan metode – metode dan teknologi informasi yang lainnya.

B. Subjek Studi Kasus

Pada studi kasus ini, asuhan keperawatan dilaksanakan pada 2 klien yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria inklusi :

1. Klien yang menderita Diabetes Melitus Tipe II
2. Klien yang bersedia menjadi responden
3. Klien yang dapat berkomunikasi dengan baik
4. Klien dengan kadar glukosa darah sewaktu ≥ 140 mg/dl atau kadar glukosa darah puasa ≥ 100 mg/dl
5. Klien dalam keadaan stabil

Kriteria eksklusi :

1. Klien dengan Diabetes Melitus tipe II yang menolak menjadi responden

2. Klien Diabetes Melitus tipe II dengan komplikasi berat (stroke, ginjal, dll)
3. Klien dengan kadar glukosa darah sewaktu < 140 mg/dl atau kadar glukosa darah puasa < 100 mg/dl

C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus ini dilakukan di Puskesmas Garuda Kota Bandung pada tanggal 22 – 27 April 2024.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah proses untuk mendekatkan dan mengumpulkan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Cara pengumpulan data yang dilakukan dalam studi kasus ini antara lain anamnesa, pemeriksaan fisik, observasi dan wawancara. Berikut adalah langkah pengumpulan data dalam studi kasus ini:

1. Tahap persiapan
 - a. Proposal studi kasus disusun oleh penulis
 - b. Segala bentuk perizinan terkait studi kasus baik dari instistusi Poltekkes Bandung, Puskesmas Garuda maupun RW 02 Kelurahan Dunguscariang diurusi oleh penulis
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pengumpulan data diawali dengan menyeleksi klien yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
 - b. Penulis akan menjelaskan tujuan intervensi dan *informed consent*, serta klien dapat bertanya jika terdapat hal yang kurang dipahami.

- c. Penulis melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik sesuai dengan format pengkajian dari institusi pendidikan. Setelah mendapatkan data, penulis akan menganalisa diagnosis keperawatan yang muncul dan menetapkan intervensi yang akan diberikan kepada klien.
 - d. Penulis melakukan pengecekan gula darah sebelum melakukan intervensi senam diabetes
 - e. Intervensi senam diabetes akan diberikan pada klien selama 3x dalam seminggu selama 30 menit. Pengukuran gula darah sewaktu akan dilakukan pre dan post intervensi. Pengukuran gula darah sewaktu akan menggunakan glukometer.
 - f. Penulis melakukan pengecekan gula darah sesudah melakukan intervensi senam diabetes
3. Tahap akhir
- a. Penulis menyampaikan terimakasih kepada klien dan keluarga, kader, petugas/ perawat Puskesmas Garuda
 - b. Setelah didapatkan data, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa

E. Analisis Data

Analisis yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan laporan kasus yang didapatkan dari lembar observasi dan asuhan keperawatan. Analisis data pada studi kasus ini telah dilakukan dengan melihat langsung nilai gula darah *pre – test* dan *post – test* pemberian senam diabetes pada 2 kasus klien penderita Diabetes Melitus Tipe II.

F. Etika

Etika penelitian yang digunakan oleh peneliti meliputi (Sugiyono, 2018):

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan *informed consent* tersebut sebelum penelitian dilakukan. Tujuannya adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta manfaat penelitian. Jika subjek bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (kerahasiaan identitas)

Tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan data)

Menjamin kerahasiaan hasil penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. *Veracity* (kejujuran)

Informasi yang diberikan harus akurat, komprehensif, dan objektif. Kebenaran merupakan dasar membina hubungan saling percaya. Responden memiliki otonomi sehingga responden berhak mendapatkan informasi yang ingin diketahui. Penulis menyampaikan kebenaran dengan sejujur – jujur pada setiap klien untuk meyakinkan klien mengerti.

5. *Non – maleficence* (tidak merugikan)

Seorang penulis dalam melakukan pelayanan kesehatan sesuai dengan ilmu dan kiat keperawatan dengan tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologis pada responden.